

INDEKS

- A**
Achmad Lamo, 20
- B**
Budaya, i, 2, 8, 11, 14, 18, 24, 32, 36, 39, 40, 53, 56, 58, 61, 65, 67, 68
- D**
Dagang, 7, 11, 24, 32, 37, 39, 67
- E**
Ekonomi, xiii, 1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 18, 24, 31, 34, 37, 46, 47, 48, 49, 53, 54, 56, 62, 63, 65, 69
Emas, 50, 52
- F**
Fasilitas, 26, 58, 67
- H**
Hotel, 1, 9, 46, 59, 60
- I**
Industri, 4, 7, 8, 11, 24, 26, 34, 39, 40, 47, 53, 54, 56, 67
- K**
Kerusuhan, 63, 68
- L**
Losari, 2, 3, 26, 41, 49, 60, 63, 75
- M**
Makassar, viii, xiv, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 67, 68, 72, 73, 76
Master plan, xii, 25, 31, 32, 38
- O**
Oleh-oleh, xiii, 36, 48, 49, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 68
- P**
Pariwisata, xiii, 2, 4, 7, 8, 9, 11, 17, 24, 26, 32, 40, 41, 46, 47, 53, 56, 60, 61
Patompo, 11, 13, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 37, 38, 40, 41, 42, 44, 45, 48, 59
Pedagang, 39, 44, 46, 49
Pelita, 22, 40
Pembangunan, xii, 7, 11, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 37, 39, 56, 59, 72
Penduduk, 1, 3, 10, 14, 24, 25, 26, 28, 43, 57, 63, 68
perdagangan, 1, 2, 3, 4, 16, 17, 26, 32, 37, 39, 43, 46, 47, 48, 53, 54, 57, 61, 63, 64, 67, 68
Politik, 1, 16, 21, 24
- S**
Sarana, 58
Shopping Centre, v, xii, xiii, xiv, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 16, 17, 33, 34, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 51, 53, 55, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 78
Somba Opu, v, xiii, xiv, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 14, 16, 17, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 53, 55, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 76, 78

Sosial, 3, 4, 6, 10, 11, 16, 17, 18, 27,
31, 49, 56, 61

T

Tionghoa, 4, 46, 55, 61, 62, 63, 64,
65, 68

W

Wisatawan, 7, 8, 9, 36, 40, 41, 47,
49, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 68

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. *Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 1981*.

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. *Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 1985*.

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Badan Usaha Lotto Indonesia Cabang Makassar: Surat 30 Mei 1968 tentang Daftar Nama Agen dan Omset Penjualan”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1948

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Kepala Sub Dinas Pekerjaan Umum kepada Walikota Kepala Daerah tentang Daftar Nama Jalan Menurut SK DPR Kotamadya Ujung Pandang”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1578.

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Penjelasan Walikotamadya Makassar tentang Pola Pembangunan Derah Kotamadya Ujungpandang 1968”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1469

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Seri surat-surat pembangunan Kota Makassar 1967-1981”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1467

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Walikota Kepala Daerah Makassar : Surat-surat tahun 1966 tentang nama-nama usaha dan toko”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1070.

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang Volume I (1926-1988) “Walikota Kepala Daerah Makassar: Surat Kep. No 97/C/V 70 Mei 1970 Tentang Penetapan Kompleks Somba Opu sebagai Shopping Centre”. (Makassar: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2004) No. reg. 1436

Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang, tentang : Pola Dasar Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang 1989/1990 – 1993/1994. (Makassar: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang, No. 6 Tahun 1989).

Penunjuk Telepon Makassar, No.8, Januari 1951

Majalah

Majalah Selecta No. 463, 3 Agustus 1970.

Majalah Tempo, 15 Oktober 1977

Sumber Buku dan Karya Ilmiah

A. Adaby Darban. 1997. "Sejarah Lisan Memburu Sumber Sejarah dari Para Pelaku dan Penyaksi Sejarah". *Humaniora IV*

Abdurrazaq Mattaliu. 1997. *H.M. Dg. Patompo Biografi Perjuangan*. Ujung Pandang: Yayasan Pembangunan Indonesia

Adams, Kathleen M. 2022. *Seni sebagai Politik: Memahat Ulang Identitas dan Kuasa lewat Pariwisata di Tana Toraja*. Makassar: Penerbit Innawa.

Adon Nasrullah Jamaludin. 2017. *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: CV Pustaka Setia

Agung Prabowo, dkk. 2013. *Pasar Terong Makassar: Dunia dalam Kota*. Makassar: Penerbit Innawa

Ahmadin. 2008. *Menemukan Makassar di Lorong Waktu*. Makassar: Penerbit Refleksi

Ahsanul Fathiyatun Nisa dan Ragil Haryanto. 2014. "Kajian Keberadaan Wisata Belanja Malioboro terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi di Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen". *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 1 No. 3.

Antin Juliani. 1997. "Pusat Perbelanjaan di Purwokerto Konsep Perencanaan dan Perancangan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia

Dias Pradadimara. 2004. *Dari Makassar ke Makassar: Aspek Demografi dan Politik Proses Etnisisasi Sebuah Kota*, dalam Dias Pradadimara dan Muslimin A.R. Effendy, *Kontinuitas dan Perubahan dalam Sejarah Sulawesi selatan*. Yogyakarta: Ombak.

Edward L. Poelinggomang. 2002. *Makassar Abad XIX: Studi Tentang Kebijakan Perdagangan Maritim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Euis Soliha. 2008. "Analisis Industri Ritel di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 15, No. 2.

Erwiza Erman. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Vol. 13, No.1.

- Fitria Damayanti. 2014. "Toko Serba Ada Sarinah: Simbol Kemoderenan Kota Jakarta (1962-1979)". *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- H.M. Dg. Patompo. 1976. *Rahasia Menyingkap Tabir Kegelapan: Fragmen Revolusi Pembangunan*. Ujung Pandang: Percetakan SMP Frater Ujung Pandang.
- I Gusti Bagus Rai Utama. 2013. "Pengembangan Wisata Kota sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia". *Makalah pada: SEMINAR NASIONAL SPACE # I*.
- Ilham Daeng Makkelo. 2017. "Sejarah Perkotaan : Membayangkan Kota dan Historiografi Sejarah Perkotaan". *Jurnal Lensa Budaya*, Vol. 12, No. 2,
- Ilham Daeng Makkelo. 2018. "Menjadi Kota Modern: Transformasi Kota Makassar Pada Abad Ke-20". *Jurnal Sejarah*, Vol. 1(2),
- Ilham. 2019. "Penyeragaman dan Wajah Buram Modernitas di Kota Makassar pada Masa Orde Baru". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 4, No. 1.
- Juhana Said. 2016. "Perubahan Fungsi Lansekap Terhadap Peningkatan Temperatur Udara di Lingkungan Kota Makassar". *Jurnal Arsitektur, Kota dan Permukiman (LOSARI)*.
- Komaruddin. 1999. *Pembangunan Perkotaan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Perkerjaan Umum
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Muslimin A.R Effendy. 2004. *Tionghoa-Makassar di Tengah Pusaran Sejarah*, dalam Dias Pradadimara dan Muslimin A.R. Effendy, *Kontinuitas dan perubahan dalam Sejarah Sulawesi selatan*. Yogyakarta: Ombak
- Nurhayati, Aksa. 2020. "Tionghoa (Muslim) di Makassar: Studi Atas Pembaurannya dalam Bidang Budaya dan Ekonomi Pada Masa Orde Baru". *Yupa: Historical Studies Journal*, Vol. 4, No. 2
- Purnawan Basundoro. 2016. *Pengantar Sejarah Kota*. Yogyakarta: Ombak
- Ruly Pujantara. 2013. "Penataan Kawasan Jalan Somba Opu sebagai Salah Satu Kawasan Berkarakter di Kota Makassar". *Jurnal Forum Bangunan*, Vol.11
- Sriti Mayang Sari. 2010. "Sejarah Evolusi Shopping Mall". *Dimensi Interior*, Vol. 8(1)
- Stevan F. Dobiki, dkk. 2021. "Perencanaan Kawasan Pariwisata di Kota Tobelo". *SABUA*, Vol. 10, No. 1.

- Turner, Sarah. 2000. "Globalisation, The Economic Crisis, and Small Enterprises in Makassar, Indonesia: Focusing on The Local Dimensions". *Singapore Journal of Tropical Geography*, Vol. 21(3)
- Yerry Wirawan. 2013. *Sejarah Masyarakat Tionghoa Makassar dari Abad ke-17 hingga ke-20*. Jakarta: KPG.
- Yudhistira Sukatanya. 2000. *Makassar Doeloe, Makassar Kini, Makassar Nanti*. Makassar: Yayasan Losari
- Yuliana. 2022. "Kekerasan terhadap Etnis Tionghoa di Kota Makassar pada masa Transisi (Tahun 1965 dan 1997)" *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Narasumber

1. Nama : M. Natsir
Umur : 68 Tahun
Pekerjaan : Pegiat Budaya
Alamat : Jl. Baji Iman
2. Nama : Nur Kasim
Umur : 72 Tahun
Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Pemerintah Kota Makassar
Alamat : Jl. Abdul Kadir Komp. Hartako Indah
3. Nama : Darianto
Umur : 74 tahun
Pekerjaan : Pekerja Harian Lepas
Alamat : Jl. Somba Opu
4. Nama : Mahmuddin
Umur : 69 tahun
Pekerjaan : Pensiunan Syahbandar
Alamat : Jl. Somba Opu
5. Nama : Haniah
Umur : 64 tahun
Pekerjaan : Pengusaha Warung Makan
Alamat : Jl. Datu Museng
6. Nama : Junaedah
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Ketua RT

Alamat : Jl. Wahab Taru

Lampiran 2 : Penetapan Kompleks Somba Opu sebagai *Shopping Centre*

No. : 01/97/C/V/70
Angka : 2932 /C/V/a.

Makassar, Mei 1970

WALIKOTA KEPALA DAERAH MAKASSAR.

- MEMORANDUM** : Pola2 Pembangunan Kotamadya Makassar, chasas-
aja Rentjana untuk mendjadikan Kotamadya
Makassar sebagai Kota Daging, Kota Bada ja
dan Kota Industri ;
- BERPENGARAH** : Bahwa untuk ita dalam wilayah Daerah Kota-
madya Makassar diperlukan adanya Shopping
Centre ;
- BERPENGARAH PULA** : bahwa Complex Somba Opu mononuhi sjarat untuk
dibentangkan sebagai Shopping Centre ;
- MEMERINTAH** : a. surat Perintah Walikota Kepala Daerah
Makassar tt. 29 Agustus 1968 No.71/S2/68;
b. surat Keputusan Walikota Kepala Daerah
Makassar tt.24 October 1968 No.255/C/V/68;
c. Instruksi Walikota Kepala Daerah Makassar
tt.14 Agustus 1968 No. 117/C/V/69 ;
- MEMERINTAH PULA** : Undang-Undang No.18 tahun 1965 jo, Undang-
Undang No. 6 tahun 1969 ;
- MEMERINTAH** : mengambill keputusan sebagai berikut :

MEMUTUSKAN :

Terhitung mulai tanggal 31 Mei 1970 monetapkan
Complex Somba Opu sebagai Shopping Centre.

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Bapak Menteri Perdagangan R.I. di Djakarta
2. Bapak2 Anggota DPRD TANI Sulawesi Selatan
di Makassar.
3. Bapak2 Anggota DPRD TANI di Kotamadya Makassar
di Makassar.
4. Ketua DPRD Kotamadya Makassar di Makassar.
5. Kepala Djawatan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan
di Makassar.
6. Pors dan Radio.-



WALIKOTA KEPALA DAERAH MAKASSAR,
[Signature]
[Stamp]

Lampiran 3 : Surat-surat tahun 1966 tentang nama-nama usaha dan toko

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN DALAM NEGERI
KOMISI SUKSES SIATAP
KOTAMADYA MAKASSAR

Makassar, 20 Desember 1966

No. : 6647/C/VI/c
Lampiran :
Perihal : SURAT KEPERINGAN

Dengan ini diterangkan, bahwa dalam bangunan ter-
letak di Jalan Somba Opu no. 19 Makassar, berada
sebuah usaha toko yang menjual barang kebutuhan
sehari-hari/pendangan dan pangan dengan nama :
" Toko Selayan "
dibawah pimpinan Sdr.

PADJUDIT

A.n. WALIKOTA KEMALA BAYAN MAKASSAR
Sekretaris,



L. B. G. S. : Po. l.u.b.a

Tembusan disampaikan d.h. kepada :

1. Kepala Bhg. Padjak Kotamadya Makassar
2. Kepala Bhg. Pemerintahan Umum Kotamadya Makassar.



M. H. M. S. A. I. D.
(M. H. M. S. A. I. D.)

Lampiran 4 : Majalah

SETTINGNJA tjukup ideal. Sebuah boulevard dekat pantai penuh festival lampu warna-warni dan sebuah taman dimana ribuan rakjat berdiri desakan mengelilingi sebuah panggung. Diatas kepala kembang api meledak berfantasi dalam technicotour menjedapkan mata. Peristiwanja : pesta pembukaan shopping-centre di Djalan Somba Opu, pusat pertokoan kota Makassar. Tanggal : 1 April 1970. Waktu : pk. 20.00.

Beberapa pedjabat resmi berpidato. Mendjemukan, sebagaimana biasa. Utjapan² monotoon dengan kata² sudah basi dan tidak orsinil lagi. Tiba giliranja seorang berbadan pendek dan tegap kekar naik ke panggung. Suaranja begitu keras dan tegas sekali terdengar ditelinga dan djadilah alat mati mikrofon didepannja. Diakhir sambutanja orang itu berseru 3 kali „Hidup rakjat kota Makassar” dan berkali-kali pula rakjat menjambutnja dengan ledakan suara yang mengelegar „Hidup Patompo ! Viva Patompo”.

Siapa dan apa sebenarnja Patompo ini untuk penduduk Makassar sampai dimana sadja dia muntjul harus di „hidup”-kan dan di „viva”-kan. Dia tentunja mesti seorang jang terkenal dan disajangi. Memang demikian sebab Patompo adalah wa-



Muhamad Daeng Patompo
Walikota K.M. Makassar.

da djiwanja. Obat itu ada tapi untuk itu dia djuga harus korbakan sesuatu jang berharga pada dirinja.

Djajan hidup manusia itu tidak bisa diramalkan udjungnja dan Patompo djuga buta terhadap apa jang menanti dimasa depannja ketika ia diperbantukan pada pemerintah kota Makassar sebagai anggota BPH bagian tehnik. Dia terkedjut ketika dipilih setjara aklamasi oleh DPRDGR kota Makassar untuk menduduki pos walikota. Disini timbul satu kejakinannya untuk memperbaiki satu kegagalan jang dulu pernah dialaminya. Ia mau menebus satu kesalahan jang ia rasa dapat dilakukannya dengan satu prestasi kerdja.

Sedjak Patompo menduduki ruangan luas djingkat satu dibalaikota Makassar, suasana disitu berobah. Bagaikan manusia lemah dan tak bertenaga sesudah mendapat suntikan vitamin B-24, para pegawai mulai memamerkan vitalitas kerdja jang mengembirakan dan penuh harapan. Akibat penertiban kedalam aparaturnya pemerintahan jang boleh disebut semula berdjwa mati maka setjara ber-angsur² kembali semangat dan kegairahan bekerdja. Intensifitas selalu di-kedjar² Patompo jang tidak mau

DIA BERTERIAK & KALAU PANIK, MAIN TANGAN

likota mereka. Predikat „bapak rakjat” untuk Patompo diperolehnja sesudah teras prestasinja dalam pembangunan/peremajaan kota Makassar jang ambisius dan gicantis dalam ilce dan pelaksanaan. Prestasi Patompo sebagai seorang walikota telah membawa Makassar dewasa ini sebagai ibukota provinsi Sulawesi Selatan menjadi kota tauladan chususnja untuk wilayah Indonesia bagian timur jang tidak bisa lagi diremehkan peranannya dalam pembangunan nasional dan pembinaan djwa pasif dan skeptis penduduknja jang sudah lama merasa dianaktirikan oleh pusat, menjadi djwa membangun dengan elan dinamis.

Berikut ini bukan biografi Patompo saja turunkan melainkan satu usaha penjorotan terhadap satu profil dari figur jang telah banyak menimbulkan konsternasi kalangan pedjabat pemerintah daerah dan pusat, diantara tokoh² dan rakjat ketjil Makassar. Dan konsternasi itu ber-beda² antara kekaguman dan kebentjan oleh sebab tingkahlaku Patompo ini sedjak ia menjadi walikota.

Ini adalah kisah seorang manusia dengan segala kegagalan dan kemenangannya. Buat Patompo sendiri udjian terberat dalam hidupnja dimulai ketika ia masih seorang perwira TNI-AD, seorang letnan bertugas memimpin pasukanja sedang mengedjar gerombolan pengatjau dipedalaman Sulawesi. Dalam satu perangkap lawan diderah Tjamba, letnan Patompo harus menjaksikan dengan mata kepala sendiri bagaimana satu demi satu anakbuahnja mati tertembak sedangkan dia sendiri sebagai komandan tidak berdaja lagi karena luka bekas tembakan dilengan kanannya.

Rasa bersalah dalam dirinja terhadap tragedi tersebut menjelma djadi impian buruk ber-bulan² lamanya dan akhirnya tekana² bathin menjderumuskan Patompo kemental breakdown. Dia diberi istirahat 6 bulan oleh atasannya tapi bagaimanapun djuga impian dan tekanan pada djiwanja tidak terhapus seluruhnja dan mungkin djuga tidak akan untuk selama hidupnja. Kenapa dia harus di-kedjar² oleh bajangan mengerikan itu, apakah tidak ada tjara untuk menjembuhkan luka dan tjatjat pa-

buang waktu untuk merampungkan program pembangunannya selama ia mendjabat sebagai walikota.

Lambang seorang walikota ialah bekerdja. Patompo menilai dari segi lainja, lambang itu bukan sadja berarti bekerdja tapi djuga hasilnja dan buat seorang walikota jang mengerti dan menghajati fungsinya sebagai abdi masyarakat, bekerdja merupakan awal dari prestasi.

Kesempatan Patompo menjadi walikota digunakannya baik² untuk menedjng dan menerkam problema² kompleks dan akut dari permasalahan pembangunan. Tjara² dan metode² Patompo bekerdja tidak akan kita ketemukan dalam buku ilmu pengetahuan tentang tjara pembangunan kota. Patompo bukan akademikus, dia otodidak. Seorang selfmade-man dalam bidang kepamong-pradjaan. Dia banyak belajar dari pengalaman, bukan dari teori di-buku² jang dianggapnja sering tidak menjerminkan realita untuk dipraktekkan. Kebobrok-an² disekitarnja menantang Patompo dengan segala kedjelekan dan ketidak-ramahannya. Patompo menerima tantangan² itu

Drs. Mohamad Said
Sekretaris Daerah.

Bustamang Daeng Sitaba
Urusan Ekonomi.

Drs. Salahudin
Urusan Pemerintahan.

Julius Rante Patandanan
Bag. Kesra.



Lampiran 5 : Penunjuk Telepon Makassar Januari 1951

Huisnummer :	
C.M. Wap, Dj. Somba Opu 309 (Strandweg)	. Ms 1312
J.D. Traver Jr, Dj. Istana 46 (Hospitaalweg)	. Ms 726
K. Schouten, Dj. Somba Opu 307 (Strandweg)	. Ms 1328
R. Bossert (turut memakai) Chef Scheepszaken, Dj. Somba Opu 307 (Strandweg)	. Ms 1328

Lampiran 6 : Foto-foto



Jalan Somba Opu Tahun 1940an



Toko Beruliskan Aksara Tionghoa Tahun 1940an



Gerbang Somba Opu *Shopping Centre* Tahun 1975



Salah Satu Tko Oleh-oleh di Somba Opu *Shopping Centre*



Salah Satu Toko Emas di Somba Opu *Shopping Centre* Tahun 1975



Veda Store dan Toko Emas di Somba Opu *Shopping Centre*



Gerbang Somba Opu *Shopping Centre* Tahun 1975

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian







Lampiran 8 : Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN NOMOR 2482/UN4.9/KEP/2022

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DEPARTEMEN ILMUSEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

- Membaca : Surat Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor 11450/UN4.8.7/TD.06/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Pengusulan SK Pembimbing Skripsi
- Menimbang : Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi mahasiswa Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa.
- Mengingat :
1. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);
 2. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
 3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);
 4. Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2009 Nomor 37 tentang Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014, Tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara R.I. Tahun 2014 Nomor 16), perubahan dari Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 66 Tahun 2010;
 6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 82 Tahun 2014, Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan LN Tahun 2014 Nomor 303);
 7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN. Tahun 2015 Nomor 5722);
 8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 13/UN4.1/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas;
 9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 51973/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan dan Aset Universitas Hasanuddin tahun 2017;
 10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018 - 2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022 - 2026;
 11. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 3091/UN4.1/KEP/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Periode II.



MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Dr. Ilham, S.S.,M.Hum.
NIP : 197608272008011011
Pangkat/Golongan : Penata/Gol. III/c
Jabatan : Lektor
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Andi Lili Evita, S.S.,M.Hum
NIP : 199001112019032017
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/Gol. III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II

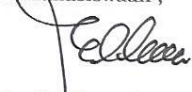
Untuk membimbing mahasiswa penyusun Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Tristan Anugerah Ranus
NIM : F061181321
Departemen : Ilmu Sejarah
Topik/Judul : Somba Opu Shopping Centre 1970-1994

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 19 Desember 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kemahasiswaan ,


Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum. U
NIP 196803231993031002

Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik;
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
3. Ketua Departemen Ilmu Sejarah;
4. Kepala Bagian Tata Usaha;
5. Yang bersangkutan.



Lampiran 9 : Biodata Penulis



Nama lengkap penulis adalah **Tirstan Anugerah Ranus**. Penulis lahir dari orang tua Linus Lembang Toding dan Rachel Padang sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari SDN 26 Pattene pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Palopo dan lulus pada tahun 2015, serta melanjutkan ke SMAN 1 Palopo dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar.

Selama masa kuliah, penulis juga aktif di dunia organisasi di Himpunan Mahasiswa Departemen Ilmu Sejarah Keluarga Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (HUMANIS KMFIB-UH). Penulis menjadi pengurus HUMANIS KMFIB-UH Periode 2020-2021. Penulis juga aktif pada tingkatan fakultas menjadi pengurus BEM KMFIB-UH Periode 2022/2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sehingga menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Somba Opu *Shopping Centre* 1970-1998”.